BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Setting Lokasi

1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

   a. Sejarah Desa Gemarang

Menelusuri sejarah desa gemarang bukan hal yang mudah.Selain karena tidak ada peninggalan teks tertulis yang dapat dijadikan sumber refrensi dalam penulisan sejarah Desa Gemarang, juga minimnya sumber yang bisa menjadi petunjuk untuk mengetahui sejarah terbentuknya Desa Gemarang. sesepuh desa juga tidak pernah tahu secara detail bagaimana terbentuknya Desa Gemarang.

Berdasar dari cerita yang tersebar secara turun temurun dan hasil informasi yang dapat peneliti gali mengenai sejarah singkat Desa Gemarang, dapat kami sampaikan bahwa nama Gemarang diambil dari nama sapi yang pernah meninggal di desa tersebut “Sapi Gumarang”. Mbah Bodo merupakan orang yang “mbabat alas” atau yang membuka hutan di daerah itu.Sehingga semakin lama banyak anak cucu beliau yang hidup dan tinggal di daerah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Letak Geografis Desa Gemarang

Desa Gemarang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Gemarang, secara administrasi Desa Gemarang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Sebayi
- Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Winong
- Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Sudi Moro Hanjo
- Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Tawang Rejo[1]

Luas wilayah Desa Gemarang kurang lebih 746 hektar yang dialokasikan untuk pemukiman, tanah sawah, tanah kering, Lapangan Olah raga, Masjid/Musholla/Langgar, sarana pendidikan, sarana kesehatan, makam, Hutan balai pemerintahan. Corak pemukiman di Desa Gemarang cenderung padat, yakni jarak tiap rumah dengan rumah lain tidak jauh. Warga yang saling berdekatan rumah masih memiliki hubungan kerabat atau sanak keluarga.

c. Letak Demografi desa Gemarang

Letak desa Gemarang berada diantara pesawahan dan hutan baik itu dari arah selatan, utara, barat, dan timur. Dan batas-batas desa dikelilingi oleh sungai. Letaknya yang terpencil, jauh dari keramaian dan

[1] Profil Desa Gemarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hiruk pikuk kota membuat suasana di Desa Gemarang begitu tenang dan damai.

Berada pada ketinggian 450 m diatas permukaan laut, Desa Gemarang merupakan wilayah yang memiliki curah hujan yang sedang, yakni kurang dari 186 mm/h. Rata – rata suhu udara di kawasan yang memiliki warna tanah coklat kehitaman ini adalah sekitar 26˚C.Namun ketika musim panas suhunya bisa mancapai 40˚C. Udara sejuk dan air yang cukup dari pegunungan di kawasan ini, membuat lahan Desa Gemarang sangat baik digunakan untuk pertanian.

2. Kondisi Ekonomi

a. Penduduk

Desa Gemarang memiliki jumlah penduduk sebesar 4.488 jiwa pada tahun 2015, dengan perbandingan penduduk Perempuan 2.216 jiwa sebesar jiwa dan penduduk laki-laki sebesar 2.271 jiwa.[2]

Mayoritas warga yang berdomisili di Desa Gemarang adalah warga asli yang sudah menetap bertahun-tahun bahkan mulai dari kecil. Disamping itu, acap kali warga yang sudah menikah dengan orang dari luar Desa Gemarang mengajak suami atau istrinya untuk menetap.

[2] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sarana dan Prasarana Desa

Di Desa Gemarang terdapat sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan seluruh warga desa yang dapat mendukung pembangunan desa secara fisik maupun non fisik dengan baik. Berikut ini sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Gemarang yaitu :

1) Fasilitas Pendidikan

Masyarakat desa Gemarang mayoritas menempuh pendidikan hanya di tingkat pertama (SMP) bahkan yang hanya melanjutkan ke tingkat S1 hanya 1 orang.Hal ini berarti tingkat pendidikan di desa ini masih rendah, karena kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda masih tergolong cukup rendah. Hal ini berdasarkan data tabel berikut ini

Tablel 3.1 Penduduk Desa Gemarang berdasarkan pendidikan[3]

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Pernah SD tapi tidak tamat	15
2	Tamat SMP/ sederajat	1644
3	Tamat SMA/ sederajat	1600
4	Tamat D-1/ sederajat	22
5	Tamat D-2/ sederajat	35
6	Tamat D-3/ sederajat	25
7	Tamat S-1/ sederajat	1

[3] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum, bentuk pendidikan yang ada di Desa Gemarang dapat dikelompokan menjadi 2 jalur pendidikan seperti di desa lain pada umumnya. Berikut disajikan tabel bentuk pendidikan yang terdapat di Desa Gemarang secara jelas.

Tabel 3.2 Pendidikan Formal[4]

No	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa
1	Play Group	3	8	60
2	TK Gemarang	3	6	70
3	SDN Gemarang	4	40	104
4	SMP Gemarang	1	22	160

Tabel 3.3 Pendidikan Non Formal[5]

No	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa
1	Raudhatul Athfal	1	3	21
2	Tsanawiyah	1	17	105
3	Ponpes	1	3	15
4	TPQ	3	7	107

[4] Ibid
[5] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel yang disajikan, maka dapat ditarik benang merah bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gemarang masih terbilang sangat rendah. Hal tersebut bukan karena tanpa adanya alasan atau faktor yang melatar belakanginya tapi memang mayoritas masyarakat di Desa Gemarang kurang peduli akan pentingnya pendidikan bagi mereka. Padahal saat ini, diera modernisasi untuk mewujudkan *good governance*, pendidikan menjadi tolak ukur utama dalam menciptakan dan membangun masyarakat yang berperan dalam mewujudkannya.

2) Fasilitas Peribadatan

Sama halnya dengan tempat peribadatan di berbagai desa yang ada. Di Desa Gemarang juga terdapat tempat peribadatan yang cukup memadai, hal tersebut dilihat dari banyaknya mushallah yang berdiri disetiap Dusun yang ada di Desa Gemarang. Dengan banyaknya bangunan Masjid atau Mushola di Desa Gemarang, penduduknya mayoritas beragama Islam karena identik dengan banyaknya bangunan Masjid atau Musholah yang ada di Desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Karakteristik Perekonomian Desa Gemarang

Mayoritas penduduk Desa Gemarang bermata pencaharian sebagai Buruh Tani, karena melihat hasil dari data kependudukan bahwa masyarakat yang bermatapencaharian sebagai buruh tani sebanyak 866 jiwa. Hal tersebut di dukung oleh tingkat perekonomian masyarakat yang masih menengah ke bawah, selain itu di Desa Gemarang terdapat banyak lahan persawahan yang subur, jadi tidak heran lagi apabila masyarakat Desa Gemarang bermata pencaharian sebagai buruh tani. Selain bermata pencaharian sebagai buruh tani masih banyak lagi klasifkasi mata pencaharian masyarakat, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9 Penduduk desa Gemarang berdasarkan mata pencaharian[6]

No.	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	405
2	Buruh tani	866
3	Buruh migran perempuan	104
4	Buruh migran laki-laki	215
5	Pegawai negeri sipil	56
6	Pengrajin industry rumah tangga	3
7	Pedagang keliling	13
8	Peternak	22
9	Montir	2
10	Pembantu rumah tangga	5
11	TNI	8
12	POLRI	6
13	Pensiunan PNS/ TNI/ POLRI	30
14	Pengusaha kecil dan menengah	45
15	Dukun kampung terlatih	2
16	Karyawan perusahaan swasta	417

[6] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai daerah agraris, desa ini memiliki potensi unggulan yang bersumber dari pertanian, terutama tumbuhan padi, ketela pohon dan jagung serta jati. Hal ini didukung oleh kondisi tanah yang subur serta irigasi yang cukup bagus, sehingga tanaman padi dapat ditanam tiga kali dalam setahun dengan mengandalkan musim penghujan dan atau irigasi.

3. Kondisi Sosial Keagamaan Desa Gemarang

Mayoritas penduduk Desa Gemarang memeluk agama islam, yaitu sebanyak 4.480 orang. Sebenarnya di Desa Gemarang terdapat penduduk Desa yang memeluk agama lain seperti Kristen sebanyak 20 orang. Hal ini berdasarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10 Penduduk desa Gemarang berdasarkan agama[7]

No.	Agama/ aliran kepercayaan	Jumlah
1	Islam	4480
2	Kristen	20
3	Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Konghuchu	-

[7] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa kegiatan keagamaan yang ada dan dilaksakan oleh warga Desa Gemarang. Masyarakat Mberan adalah tergolong komunitas agamis, karena mayoritas masyarakatnya lebih agamis. Ini dapat dilihat, bahwasannya komunitas kegiatan keagamaan dalam masyarakat mengadakan Pengajian Rutin, Jam'iyah Tahlil dan Jam'iayah Diba', serta pendidikan TPQ dan Diniyah merupakan komunitas yang memiliki pengaruh kuat pada masyarakat. Karena melalui kegiatan tersebut, masyarakat mengamalkan agama lebih mendalam.

4. Kondisi Interaksi Sosial Masyarakat Desa

Di Desa Gemarang terdapat Komunitas Karang Taruna yang merupakan salah satu komunitas yang mempunyai tugas dan peranan penting untuk memberikan program-program dan pendampingan masyarakat yang mengarah pada pemberdayaan. Selain itu ada pula lembaga BPD yang berperan menyerap dan menyalurkan aspirasi masyrakat, memantau dan memberi masukan kepada pemerintah desa. Bersama pemerintah desa membuat peraturan desa (PERDES) serta bersama pemerintah desa membuat APBD.

Selain itu juga ada PKK dan PKH yang berfungsi untuk mengorganisasi kelompok perempuan yang ada dalam satu wadah yang bertujuan untuk membina kesejahteraan keluarga, mengembangkan pembinaan pemberdayaan keluarga, membantu mensosialisasikan program pemerintah serta mengembangkan koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Interaksi Aktor Dalam Implementasi Alokasi Dana Desa

Sebuah kebijakan dibuat pada dasarnya untuk memecahkan masalah-masalah publik yang memerlukan intervensi pemerintah. Sebagai salah satu elemen penting dalam implikasi alokasi dana desa, aktor selalu bermain peran dalam meningkatkan keberhasilan proses implesentasi yang ada. Karena aktor mempunyai posisi yang amat strategis bersama-sama dengan faktor kelembagaan (insitusi) yang ada dalam suatu desa. Keberadaan desa secara yuridis formal dapat diakui dalam Undang- Undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

Sebagai salah satu elemen penggagas kebijakan publik, interaksi aktor menjadi tolak ukur dalam mencapai proses implementsi yang diharapkan. Ada banyak aktor yang juga terlibat dalam proses pengimplementasian suatu kebijakan birokrasi di suatu negara. Keterlibatan aktor yang bermacam- macam dari lapisan masyarakat yang bermacam-macam pula, akan mengantarkan proses implementasi suatu kebijakan publik kepada konsep *good governance*. Karena semakin tinggi tingkat partisipasi aktor maka tingkat demokrasi lokal juga akan sangat tinggi.

Dalam mencapai keberhasilan proses implementasi suatu kebijakan birokrasi maka, ada banyak aktor yang terlibat didalamnya. Sama halnya dengan proses impelementasi yang dilakukan di desa gemarang. Aktor yang terlibat dalam alokasi implementasi dana desa diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Aktor internal birokrasi

Dalam kaitannya dengan proses impelentasi alokasi dana desa, aktor yang bermin peran atau yang berperan penting dalam proses implementasi dana desa dapat dikelompokan menjadi beberapa bagian, antara lain:

a. Elit politik

Elite politik mempunyai peran dalam mewujudkan pemerintahan yang demokratis ditingkat desa sekaligus untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman demokrasi kepada masyarakat yang lebih luas. Kemampuan elit politik dalam mempengaruhi masyarakat dikarenakan oleh beberapa hal seperti memiliki kemampuan dan wawasan yang luas dibanding dengan masyarakat yang lain.

b. Perangkat desa

Perangkat desa mempunyai peran yang penting, karena dalam pembutana kebijakan dan dalam alokasi dana desa semuanya melalui perangkat desa. Selain itu yang berpengaruh dalam pembuat kebijakan merupakan perangkat desa tak ayal pembangunan desa yang terjadi di Desa Gemarang serasa tidak tampak di mata masyarakat.Terbukti dari infrastruktr jalan yang menghubungkan perdusun masih terlihat rusak. Hal ini disebabkan karena alokasi dana desa terkadang tidak tepat sasaran,

untuk saat ini saja dana desa dialokasikan untuk pembangunan sanggar seni bahkan untuk pembangunan Kantor Desa. Dan lebih parahnya lagi pembangunan tersebut peneliti rasa tidak terfokus, akibatnya banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangunan yang terbengkalai. Berikut ini Struktur Organisasi Pemerintah Desa:

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

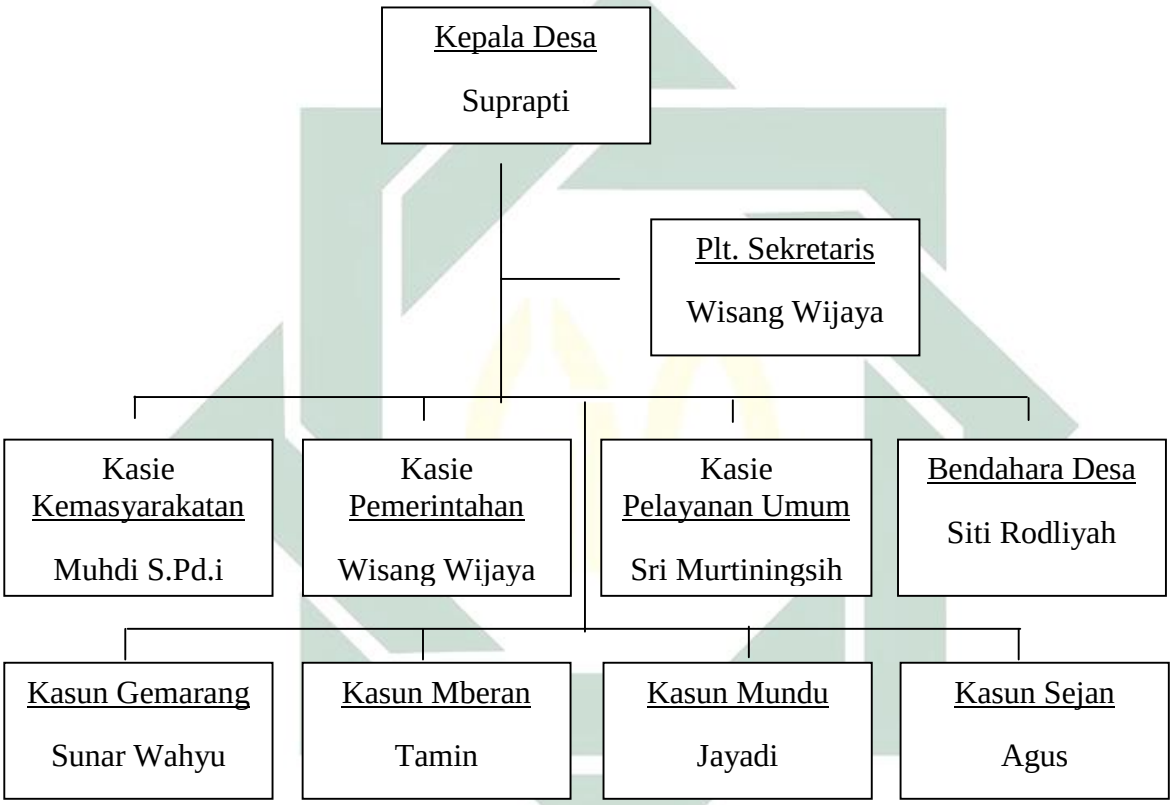

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 3.2 Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

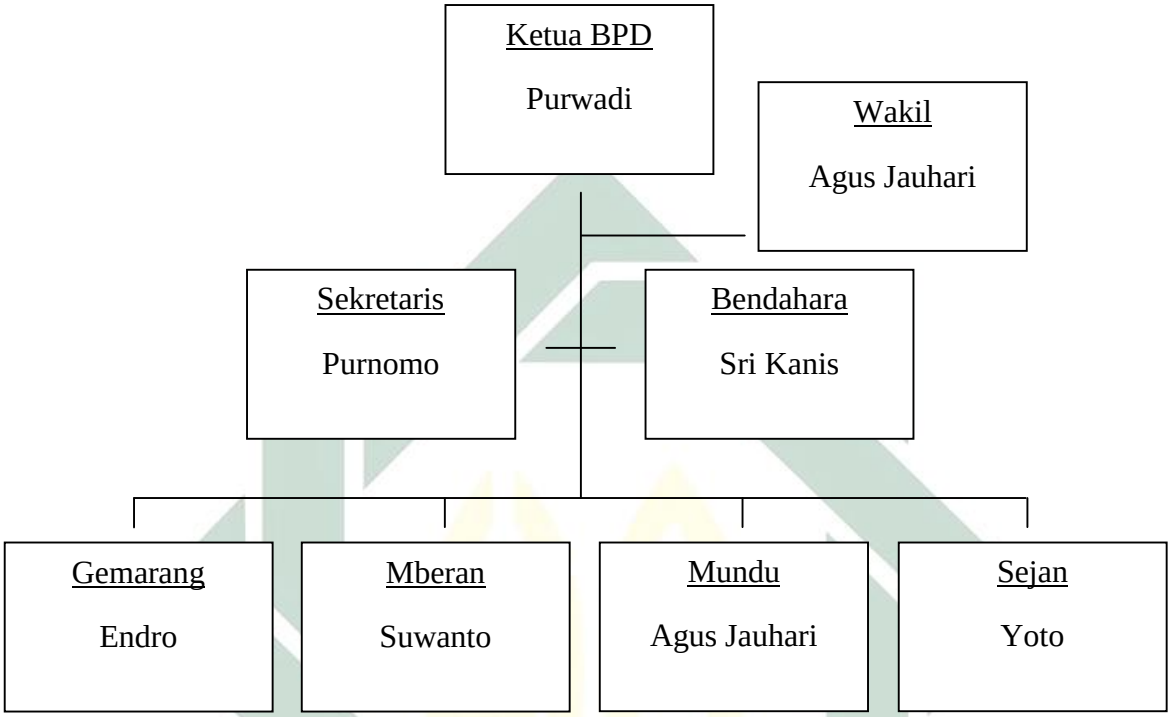

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6 Susunan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD)

No.	Nama	Jabatan dalam dinas	Jabatan dalam dinas
1	Suprapti	Kepala Desa	Pemegang Kekuasaan Pengelolaan keuangan Desa
2	Wisang Wijaya	Plt. Sekretaris Desa	Koordinator PTPKD
3	Siti Rodliyah	Staf Urusan Pembangunan	Bendahara Desa
4	Sri Murtiningsih	Staf Urusan Umum	Bid. Pemberdayaan Masyarakat
5	Tri Hartono	Pelaksana Teknis Lapangan	Bid. Penyelenggaraan Pemdes
6	Muhdi, S.Pd.i	Staf Urusan Kemasyarakatan	Bid. Pembinaan Kemasyarakatan
7	Aang Nugrahananto	Pelaksana Teknis Lapangan	Bid. Pembangunan

2. Aktor eksternal

Selain aktor internal birokrasi, juga dikelompokan aktor eksternal birokrasi, peran penting para aktor baik internal dan eksternal juga tidak ada bedanya. Ada beberapa aktor eksternal yang juga ikut aktif dalam proses implementasi alokasi dana desa antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tokoh masyarakat

Tokoh masyarakat mempunyai peran yang penting di desa, karena masyarakat lebih memilih mendengarkan apa kata tokoh masyarakat dibandingkan dengan tokoh politik. Sehigga tidak tabuh lagi apabila ada tokoh masyarakat yang terjun ke dunia politik. Sebagai masyarakat desa tokoh masyarakat sangat berpengaruh.Tokoh masyarakat yang dimaksud disini diantaranya guru ngaji/ustad, ataupun sesepuh desa.

b. Masyarakat

Masyarakat disini maksdunya adalah penduduk/warga yang tinggal di Desa Gemarang. Masyarakat desa masih tergolong apatis pada tingkat partisipasi dalam meningatkan pembangunan desa, terbukti di Desa Gemarang masih banyak penduduk/ warga yang acuh tak acuh terhadap pembangunan desa yang lebih maju. Tingkat partispasi masyarakat yang apatis disebabkan oleh tingkat SDM yang rendah, selain itu cara pikir masyarakat untuk bisa berfikir lebih maju masih rendah, terbukti pada waktu wawancara dengan Bapak Yahmo yang berprofesi sebagai petani yang mengatakan:

"*wong kene kui gak ngurusi dana deso gae opo, wong kene mung nerimo,repot nang saben"*[8]

"masyarakat disini tidak mengurus persoalan dana desa untuk apa, kami disini hanya menerima saja, dan bekerja ke ladang."

[8] Yahmo, Masyarakat, di kediaman, wawancara, 15 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini membuktikan bahwa tingkat pasrtisipasi masyarakat masih apatis, yang masyarakat fikirkan hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, tanpa harus ikut campur dengan politik maupun pemerintahan.

Melihat realita yang demikian dapat diketahui secara jelas bahwa interaksi aktor yang terjadi dalam alokasi dana desa ternyata masih tergolong tidak merata, hal ini disebabkan yang berperan penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan hampir tidak ada ikut campur tangan masyarakat langsung, masyarakat hanya diwakilkan oleh setiap ketua RT yang ada disuatu desa. Padahal dana desa merupakan hak setiap masyarakat yang harus diberikan kepada yang bersangkutan.

Lain dari hal itu, Dalam interaksi aktor yang terjadi dalam implementasi kebijakan alokasi dana desa tentu tidak lepas dari beberapa hambatan yang ada di dalamnya. Hambatan itu selalu datang beriringan dengan suatu proses yang diinginkan. Salah satu hambatan tersebut tidak pernah lepas dari faktor alam yang datang dari masyarakat itu sendiri. Rendahnya tingkat pendidikan yang disandang oleh masyarakat di Desa Gemarang selalu dijadikan tolak ukur atau pengambat suatu proses implementasi alokasi desa. Selain kualitas sumber daya manusia dari masyarakat yang rendah, juga dari perangkat desa yang dirasa kurang berkompeten dalam bidangnya yang dalam hal ini mengatur implementasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan alokasi dana desa. Sehingga banyak dana desa yang kurang tepat sasaran.

Tabel Peta *governance* di level desa[9]

Elemen *governance*	Aktor	Arena	Isu rasional
Negara	Kepala Desa dan Perangkat Desa	Regulasi, Kontrol pada masyarakat, pengelolaan kebijakan, keuangan, pelayanan	Akuntabilitas, transparansi, responsivitas, dan kapasitas
Masyarakat politik	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Representasi, artikulasi, agregasi, formulasi, legislasi, sosialisasi dan kontrol	Kapasitas, akuntabilitas dan responsivitas
Masyarakat sipil	Institusi sosial, organisasi sosial, warga masyarakat	Keswadayaan, kerjasama, gotong royong, jaringan social	Partisipasi (voice, akses dan kontrol)

[9] Muhlis Madani, *Dimensi Interaksi Aktor Dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2011) 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id